

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga tempat penelitian maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Pada bab ini akan dikemukakan pada paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian.

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Pada bab ini dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian oleh peneliti yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus masalah dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui sejarah singkat, visi dan misi tujuan serta kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Sebagaimana uraian berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun pada tahun 1956, Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi, 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m² .

Pada tahun 1959, Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya. Dan tahun 1963 Diresmikan sebagai PGAN sekitar 6 tahun. Pada tahun 1979 Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan selama (4 tahun)

Pada tahun 1992 PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992. Dan tahun 2017 MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

“Cerdas, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Peduli Lingkungan Indikator”

Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan mengiginkan peserta didik mampu memiliki kecerdasan di segala bidang baik dalam bidang iptek maupun imtak, juga menginginkan peserta didik menjadi warga negara beriman yang kuat dan berakhlakul karimah, mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam bidang life skill education, akademik, seni, ataupun dalam bidang olahraga, serta berpengatahuan cukup sebagai bekal untuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat, dengan indikator:

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- 6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- 6) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- 10) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- 11) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

c. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

- 5) Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local
- 6) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 7) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- 11) Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

3. Struktur Organisasi Madrasah

Setiap lembaga baik formal maupun non-formal tidak terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan ini dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang disebut dengan organisasi. Sekelompok orang yang ada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini, hal Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* sekolah untuk mencapai tujuan madrasah. Berikut ini merupakan struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan



4. Jumlah Guru dan Siswa

Tabel 4.1

Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan pegawai (Orang)						KET
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.2 / S.3	-	-	-	-	-	-	
S.1 / D.4	57	33	-	2	12	104	
D.3 / D.2	-	-	-	1	2	3	
D.1 / SLTA	1	-	-	3	10	14	
JUMLAH	58	33	-	6	24	121	

Tabel 4.2

Data Guru Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL SEKOLAH	STATUS		
	PNS	GTT	JUMLAH
1. Kepala Sekolah/Biologi	1	-	1
2. PPKn	1	2	3
3. Agama	-	-	-
• Al Qur'an Hadits	1	2	3
• Fiqih	2	-	2
• SKI	1	1	2
• Aqidah Akhlaq	3	-	3
4. Bahasa Indonesia	4	1	5
5. Bahasa Inggris	4	1	5
6. Bahasa Arab	2	1	3
7. Bahasa Madura	1	1	2
8. Sejarah	1	4	5
9. Pendidikan Jasmani	1	3	4
10. Matematika	5	4	9
11. Fisika	3	1	3
12. Biologi	6	-	6
13. Kimia	3	1	4
14. Ekonomi	5	-	5
15. Sosiologi	-	2	3
16. Geografi	2	2	4
17. Sejarah Budaya	-	4	4
18. Tata Boga/Praktek	1	1	1

19. Tata Busana	1	-	1
20. BK/BP	4	1	5
JUMLAH	52	34	86

Tabel 4.3
Data Pegawai Menurut Tugasnya

No	Personel Pegawai	Status		Jumlah	KET
		PNS	PTT		
1	Kepala TU	1	-	1	
2	Administrasi	5	12	17	
3	Pustakawan	-	2	2	
4	Laboratorium	-	1	1	
5	Tukang Kebun	-	4	4	
6	Penjaga Malam	-	1	1	
7	Satpam	-	3	3	
JUMLAH		6	23	29	

Tabel 4.4
Data Siswa dan Tamatan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO %
	L	P	JML	L	P	JML	
2006-2007	367	290	651	111	60	171	
2007-2008	384	328	712	123	100	223	
2008-2009	382	291	673	128	119	247	
2009-2010	352	298	650	128	100	228	
2010-2011	361	334	695	111	79	190	
2011-2012	382	383	765	102	108	210	
2012-2013	356	434	790	174	108	282	
2013-2014	403	451	854	111	107	218	
2014-2015	403	450	853	144	108	252	
2015-2016	499	562	1061	127	161	288	
2016-2017	515	642	1157	154	130	284	
2017-2018	509	639	1148	192	204	396	
2018-2019	379	373	369	-	-	-	

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5

Jumlah dan Kondisi Ruang/Lapangan

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m ²)	
<i>I</i>	2	3	4
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
Laboratorium			
○ Kimia	1	72	
○ Bahasa/Komputer	1	72	
○ Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	
Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang BP / BK	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	
Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	6	
Ruang Keterampilan			
○ Tata Busana/Perpustakaan	1	18	
○ Tata Boga	1	15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang OSIS	1	9	
Ruang PMR	1	9	
Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	-	
Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tenis Meja	4	-	

Tabel 4.6
Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (exp)	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Buku Paket	13.464	
Buku Penunjang	1.440	
Buku Fiksi	423	

Tabel 4.7
Fasilitas Lainnya

Jenis	Jumlah (unit)	Keterangan
Telepon	1	
Fax	-	
Scanner	1	
Printer	8	
Listrik	4	
<i>Kapasitas</i>	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
	5.500 Watt	
Sumur	1	

Tabel 4.8
Unit Kegiatan Siswa

1)	Pramuka
2)	PMR
3)	Pecinta Alam
4)	Karya Ilmiah Remaja
5)	Teater dan Paduan Suara
6)	Bimbingan Dakwah dan Kepribadian Muslim
7)	Bimbingan Kitab Kuning
8)	Bimbingan Belajar Siswa
9)	English Club
10)	Ekstra Olahraga Rutin

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan baik diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok bahasan sebagai berikut :

a. Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas untuk mengembangkan potensi minat belajar siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Dalam bagian ini penulis akan hasil temuan dari observasi wawancara mengenai pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas untuk mengembangkan potensi minat belajar siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Dimana dalam pendekatan ini guru berperan penting dalam menjalankan pengelolaan kelas yang baik sehingga bisa tercapai aktivitas pembelajaran yang efektif. Peran guru juga sangatlah dibutuhkan didalam ataupun diluar kelas agar terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Zainollah, S.Pd . selaku guru Bahasa Inggris dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“ Menurut saya pendekatan adalah kegiatan dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan niat. Saya menggunakan pendekatan yang mana sebagai guru bukan hanya mentransfer ilmu atau mengajar akan tetapi juga mendidik dalam pembentukan karakter ahlak atau tingkah laku peserta didik. Pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan elektis

yang mengelompokkan beberapa pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan sosial emosional. Contohnya selain penugasan ada juga permainan, kuis dan kontes menulis yang dimaksudkan agar anak lebih baik lagi dalam menulis.; pendekatan yang digunakan tergantung dari materi yang disampaikan ketika proses belajar mengajar. terkadang saya juga melakukan kesepakatan dengan peserta didik tentang hal apa yang membuat peserta didik kembali semangat dalam belajar. Dengan berbagai macam pendekatan saya bisa mengetahui latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Jadi menurut saya pendekatan elektis adalah pendekatan yang dilakukan guru kepada peserta didik sesuai dengan kondisi kelas atau kondisi dari peserta didik sendiri yang mana bisa menciptakan suasana yang nyaman dan dapat memotivasi untuk lebih aktif dan giat dalam mengikuti pembelajaran.”¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak M. Budi Syafiudin, S.Pd. selaku guru

Ekonomi, berikut hasil wawancaranya:

“Selaku guru Ekonomi pada program jurusan IPS tentu menjadi tantangan sendiri bagi guru dalam memberikan materi. Ini sangatlah membutuhkan pendekatan yang lebih dari satu pendekatan didalam kelas karena seorang pendidik memang harus memiliki hubungan yang erat dengan peserta didiknya. Menurut pendapat saya itu ibarat kita mengisi botol dengan air itu kalau kita jauh dari botolnya otomatis kita akan kesulitan. Jadi langkah pertama yang kita lakukan adalah mendekatkan botol itu barulah kita mengisi dengan air sampai penuh. Kalau botolnya jauh otomatis kesulitan bagaimana air itu masuk ke botolnya sementara posisi kita sedang jauh, tetapi dengan catatan bahwa kedekatan itu tidak boleh melebihi batas karena menurut saya seorang pendidik juga memiliki wibawa dan peserta didik itu memiliki rasa segan. Jangan sampai kedekatan itu seolah-olah menimbulkan melecehkan, misalnya memanggil guru dengan kata bro, bos dan sebagainya. Memang kalau hanya menggunakan satu pendekatan saja itu terasa kurang dalam menghadapi peserta didik didalam atau diluar kelas. Dengan mengkolaborasikan beberapa pendekatan alhamdulillah semua bisa di atasi. Dan pembelajaran didalam kelas lebih efektif meski tidak semua peserta didik terfokus pada pembelajaran dan hal itu menjadi sebuah tantangan bagi saya bagaimana caranya bisa membuat peserta didik ketika mengikuti pembelajaran itu lebih tertarik dan senang.”²

Dengan adanya pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas untuk mengembangkan potensi minat belajar siswa ini maka guru atau pendidik bisa mengetahui dan memecahkan masalah apa yang dihadapi oleh peserta didiknya.

¹ Mohammad Zainollah, Guru Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Juli 2020)

² M. Budi Syafiudin, Guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Juli 2020)

Pendekatan yang dilakukan guru tidak lain untuk meningkatkan kegairahan belajar peserta didik secara kelompok maupun secara individual.

Hal serupa juga diperkuat oleh Ibu Siti Sumariyah, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia dan juga sebagai wali kelas XI IPS 2 dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya sebagai wali kelas dan juga guru pengajar itu menjadi sebuah tantangan dan menjadi sesuatu kemudahan ketika sudah mengenal latar belakang dan sifat-sifat anak didik yang berbeda-beda, bertemu dan berpadu serta berinteraksi didalam kelas ketika saya mengajar dikelas itu bagaimana siswa bisa tertarik dan minat tentang apa yang saya ajarkan. Menjadi wali kelas dan guru pengajar ini harus mengetahui masing-masing peserta didik. Bagaimana cara menghadapi dan hal apa yang harus digunakan. Nah disini saya memang tidak menggunakan satu pendekatan dalam menghadapi peserta didik didalam kelas. Saat mengajar ada yang tidak mendengarkan pelajaran saat pembelajaran langsung itu saya berikan tugas dengan memberikan contoh apa yang saya ajarkan dan siswa akan kembali mendengarkan. Setiap pertemuan saya selalu memberikan hal-hal yang baru agar peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan pembelajaran akan kembali efektif. Saya memadukan beberapa pendekatan itu bagaimana nantinya bisa menciptakan kondisi dan suasana kelas yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.”³

Sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan didalam dan diluar kelas pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas untuk mengembangkan potensi minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dapat diamati dan dilihat bahwasanya pendekatan yang digunakan atau dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi peserta didik itu memang membutuhkan lebih dari satu pendekatan. Yakni memadukan beberapa pendekatan sesuai dengan kondisi yang dialami saat pendidik mengajar didalam maupun diluar kelas. Agar nantinya dapat menciptakan kondisi

³ Siti Sumariyah, Guru Bahasa Indonesia dan Wali Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Juli 2020).

kelas yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Penerapan Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Mengembangkan Potensi Minat Belajar Siswa XI IPS 3 MAN 2 Pamekasan

Dalam proses penerapan pendekatan dalam pengelolaan kelas tentunya peran guru yang menjadi patokan atau figure utama yang didalam kelas dan tidaklah mudah bagi pendidik sehingga ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada juga yang harus dihindari oleh pendidik.

Berikut pemaparan dari Bapak Mohammad Zainollah, S.Pd.:

“Dalam menerapkan beberapa pendekatan ini tergantung situasi dari anaknya. Ada anak yang patuh terhadap gurunya dan ada juga anak yang malas belajar. Dimana anak ini selalu tidak mendengarkan ketika saya saat mengajar. Nah disini peran guru yang sangat amatlah penting dalam penggunaan beberapa pendekatan terkadang anak harus dimarahin terlebih dahulu agar anak itu bisa dan ada yang perlu dihindari oleh saya apabila ketika saya terlalu dekat dengan siswa maka siswa tersebut akan melewati batas. Artinya siswa tersebut akan tidak sopan terhadap saya. Dengan cara itu saya menerapkan beberapa pendekatan yang terutamanya menggunakan pendekatan ancaman diperlukan khususnya dalam pengelolaan kelas.”⁴

Pemaparan bapak diatas juga diperkuat dengan pernyataan bapak M.

Budi Syafiudin, S.Pd.:

“Untuk penerapan beberapa pendekatan didalam pengelolaan kelas ini ketika melangsungkan proses belajar mengajar di kelas kemudian tidak ada pertanyaan dari siswa saya pasti memberikan soal dengan mendatangi perorangan siswa lalu saya menanyakannya tentang kesulitan apa tidak dalam memahami materi yang saya sampaikan dan memberikan arahan apa yang belum siswa pahami. Tetapi ketika ada siswa yang tidak mendengarkan pelajaran saat pembelajaran berlangsung seperti

⁴ Mohammad Zainollah, Guru Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Juli 2020).

halnya ada siswa yang duduk dibelakang dan siswa itu main-main, saya berikan tugas dengan memberikan contoh apa yang saya ajarkan. Bahkan sampai ada anak yang harus diberikan hukuman keluar kelas ataupun menghadap ke ruang BP.”⁵

Penerapan pendekatan yang dilakukan oleh kedua guru diatas lebih menekankan pada peran dan keterlibatan pendidik agar lebih memperhatikan kembali dengan apa yang yang dilakukan anak didik. Pendekatan yang dilakukan pendidik menggunakan pendekatan ancaman yang tidak lain untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik agar lebih mengembangkan lagi minat belajar siswa.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Siti Sumariyah, S.Pd:

“Konsep pendekatan pengelolaan kelas ini berpedoman pada tata tertib sekolah yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan kelas. Dan tata tertib ini disampaikan pada siswa yang kemudian dipahaminya. Saya sebagai wali kelas harus mengetahui apa yang terjadi didalam kelas maupun diluar kelas yang sifatnya mempengaruhi keadaan siswa dikelas seperti masalah dengan keluarga maupun dengan teman. Wali kelas juga harus ada informasi dan informan khusus dari siswa itu sendiri jika ada yang harus diselesaikan saat itu juga harus diselesaikan masalahnya. Masalah tidak hanya faktor keluarga atau teman, faktor sekolah juga mempengaruhi seperti tidak bisa bayar SPP. Wali kelas harus mengetahui konflik-konflik yang dialami siswanya sehingga tidak membuat minat belajar terganggu.”⁶

Kemampuan seorang pendidik sangatlah dibutuhkan dalam penerapan pendekatan dalam pengelolaan kelas ini, penerapan pendekatan ini pada seorang pendidik yeang menggunakan be apabila seorang pendidik keliru atau kurang tepat dalam penerapannya bisa jadi didalam kelas tidak akan kondusif dan tentunya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan adanya penerapan pendekatan pengelolaan kelas ini maka guru atau pendidik bisa mengetahui dan bisa memecahkan

⁵ M. Budi Syafiudin, Guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Juli 2020)

⁶ Siti Sumariyah, Guru Bahasa Indonesia dan Wali Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Juli 2020).

masalah yang sedang dihadapi siswa. Sehingga nantinya masalah yang dihadapi siswa akan berkurang dan akan mengembalikan minat belajar siswa.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI

IPS 3 MAN 2 Pamekasan.

Dalam segala hal tentunya pasti ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor tersebut tidak lain agar semua pendidik bisa lebih mudah dalam menerapkannya. Menurut Bapak Mohammad Zainollah, S.Pd mengenai faktor-faktor tersebut terdapat dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ini berasal dari siswa itu sendiri dan juga faktor dari lingkungan. Salah satu faktor dari siswa itu sendiri timbul dari kondisi fisiknya. Jika kondisi fisiknya tidak sehat misalnya ada siswa yang sakit itu pasti tidak masuk sekolah dan akan ketinggalan materi pelajaran pada hari dimana siswa tersebut tidak masuk. Meski menyalin tulisan milik temannya itu kan belum sepenuhnya siswa tersebut mengerti tanpa adanya penjelasan. Ketika siswa tersebut sudah tidak masuk sekolah itu sudah ada dua kekurangan, pertama siswa tersebut ketinggalan materi yang diajarkan dan kedua siswa tersebut tidak mendapatkan nilai tambahan. Akan tetapi sebaliknya, jika siswa tersebut kondisi fisiknya dalam keadaan sehat dan bugar itu akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa itu sendiri. Meski siswa tersebut faktor psikologisnya kurang mendukung yang penting kesehatan jasmani sangat diperlukan. Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini misalnya seperti ketika pembelajaran berlangsung di kelas kemudian diluar kelas ada beberapa siswa yang sedang melakukan obrolan secara nyaring yang diiringi ketawa nyaring juga sampai akhirnya mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar di kelas. Dan ada juga faktor yang lain seperti adanya bunyi ketok palu atau mesin yang sedang melakukan perbaikan sekolah. Bunyi bising itu yang sangat mengganggu aktifitas pembelajaran didalam kelas.”⁷

Dari pemaparan Bapak Mohammad Zainollah, S.Pd diatas dapat diartikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah dari faktor individu dan lingkungan. Faktor individu yang berhubungan dengan kondisi fisiknya. Faktor

⁷ Mohammad Zainollah, Guru Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Juli 2020).

selanjutnya adalah dari faktor lingkungan yang kurang mendukung dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak M. Budi Syafiudin, S.Pd.:

“Menurut pengalaman saya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa itu lebih dominan pada peserta didiknya. Karena jika peserta didik ini tidak mempunyai niat dan keinginan untuk belajar saya rasa itu percuma. Maunya hanya main saja. Contohnya ketika saya mengajar ekonomi di kelas XI IPS 3 saya menggunakan metode ceramah itu siswanya tidak mendengarkan malah sibuk pada dirinya tetapi saya memberikan contoh seperti sebuah permainan itu ada semacam sesuatu hal yang tertarik untuk mengikutinya. Pernah juga ketika saya memberikan sebuah materi dengan sistem permainan itu hanya sebagian semangat dalam mengikuti pembelajaran.”⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ini juga dikemukakan oleh ibu Siti Sumariyah, S.Pd.:

“Dalam pengelolaan kelas ini ada banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti adanya kerja sama antara guru dan siswa dan bekerja sama antara guru dan ortua siswa yang mana menghasilkan hubungan harmonis antar sesama dan dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga pembelajaran dapat berlangsung semestinya. Jadi intinya harus ada kerja sama yang saling mendukung agar siswa itu semangat dan minat dalam belajar. Ada juga faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti kurangnya tertarik siswa pada pembelajaran. Dengan hal itu siswa tidak akan fokus pada pelajaran yang akan dipelajari pada saat itu. Dalam artian siswa kurang minat untuk belajar, maka dari itu saya sebagai guru pengajar dan sebagai wali kelas harus bisa menguasai latar belakang dan karakter dari anak didik yang berbeda-beda ini.”⁹

Dari pemaparan Bapak M. Budi Syafiudin, S.Pd dan Ibu Siti Sumariyah, S.Pd. dapat diartikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ini lebih dominan pada peserta didik yang kurang minat atau tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas. Hal semacam itu menjadi sebuah tantangan bagi

⁸ M. Budi Syafiudin, Guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Juli 2020).

⁹ Siti Sumariyah, Guru Bahasa Indonesia dan Wali Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (27 Juli 2020).

pendidik sendiri agar peserta didik bisa kembali aktif dan bergairah untuk meraih prestasi sehingga usaha yang dilakukan oleh pendidik sesuai dengan tujuannya.

Bukan hanya guru atau pendidik yang bisa merasakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa IPS. Yang mana disini terdapat sebuah perbedaan antara jawaban mereka. Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas XI IPS 3 yaitu Rike Cahyani dan Yulianti Ningsih:

“Dari faktor yang saya alami diantaranya 1) guru lebih banyak menjelaskan atau lebih banyak ceramah saat memberikan materi terhadap siswa dibandingkan praktek yang hanya seperlunya saja dan jarang menggunakan media yang lain. 2) siswa akan mengerti dengan penjelasan guru jika penjelasan itu disertai dengan contohnya. 3) saat ada siswa yang masih tidak mengerti meski sudah dijelaskan ulang guru tetapa meninggalkan kelas. 4) siswa ips menginginkan guru didalam kelas itu bercerita, memberikan motivasi, ada permainannya juga supaya siswa tidak merasa bosan dan mengantuk didalam kelas. 5) siswa lebih senang guru memberikan tanya jawab agar nantinya siswa mendapatkan nilai tambahan dan membuat siswa semangat belajar.”¹⁰

Selanjutnya hasil wawancara dari siswa kelas XI IPS 2 yaitu Moh. Fariadi dan Moh.

Riski :

“Ketika guru mengajar didalam kelas itu menjelaskan pelajaran, memberikan tugas-tugas dan ketika siswa tidak mengerti itu bisa ditanyakan kembali. Ketika ada guru yang mengajar tidak sesuai atau menjelaskan terlalu cepat yang dilakukan itu siswa bisa mengkritik guru dengan cara yang sopan. Ketika guru dekat dengan siswa seperti halnya membantu mempermudah cara belajar siswa maka siswa merasa senang karena itu bisa menjadi panutan untuk belajar juga. Contohnya, saat siswa diberikan tugas dan siswa tidak mengerti atau tidak memahami tugas tersebut maka guru akan menjelaskan ulang kepada siswanya.”¹¹

¹⁰ Rike Cahyani dan Yulianti Ningsih, Siswa Kelas XII IPS 3 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (23 Juli 2020)

¹¹ Moh. Fariadi dan Moh. Riski, Siswa Kelas XII IPS 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (23 Juli 2020).

Berdasarkan dari pernyataan yang dikemukakan oleh siswa-siswi program IPS ini sangat berbeda. Pernyataan mereka lebih condong pada faktor dari segi guru atau pendidik. Peserta didik hanya lebih ingin nyaman lagi ketika pendidik memberikan materi yang diajarkan karena pendidik yang menguasai segala latar belakang peserta didiknya dan mempunyai kemampuan maka akan lebih mudah lagi dalam memberikan pembelajaran.

2. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang kemudian memamparkannya sesuai dengan yang diperoleh dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan penelitian meliputi sebagai berikut:

a. Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas untuk mengembangkan potensi minat belajar siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta data yang diperoleh dari kegiatan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas selama ini cukup baik namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki kaitannya dengan pendekatan pada peserta didik dalam hal ini peneliti menemukan beberapa hal kaitannya dengan pengelolaan kelas dan minat belajar siswa yaitu seorang guru atau pendidik pada saat mengajar didalam kelas itu tidak hanya menggunakan satu pendekatan saja melainkan mengkombinasikan beberapa pendekatan sesuai apa yang dibutuhkan pada saat itu.

Dengan adanya penerapan beberapa pendekatan ini maka guru atau pendidik bisa mengetahui dan memecahkan masalah apa yang di hadapi oleh peserta didiknya. Pendekatan yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar peserta didik secara kelompok maupun individual. Keharmonisan hubungan antara guru dan peserta didik, tingginya kerja sama diantara peserta didik tersimpul dalam bentuk interaksi. Keharmonisan interaksi ini bisa optimal karena pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas.

b. Penerapan Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Mengembangkan Potensi Minat Belajar Siswa XI IPS 3 MAN 2 Pamekasan

Dalam proses penerapan pendekatan ini tentunya peran guru sangatlah menjadi patokan atau figur utama bagi peserta didik tidaklah mudah bagi pendidik dalam menerapkan beberapa pendekatan sesuai dengan kondisi dari kelas atau kondisi dari peserta didik.

Apabila seorang pendidik keliru atau kurang tepat dalam penerapannya bisa jadi di dalam kelas tidak akan kondisinya dan tentunya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Pendekatan yang dilakukan pendidik adalah tidak lain untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik agar lebih mengembangkan lagi minat belajar dari peserta didik.

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang

optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat.

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI
IPS 3 MAN 2 Pamekasan**

Dalam melakukan proses belajar-mengajar di kelas tentunya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor ini berasal dari faktor internal dan eksternal :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yakni keadaan fisiologis faktor ini sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar dari peserta didiknya. Keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

2) Faktor Eksternal

Faktor adalah faktor yang berasal dari lingkungan seperti keluarga, guru, teman dan sekolah. Lingkungan juga sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seperti halnya faktor dari keluarga, apabila orang tua tidak ikut andil atau kurang memperhatikan bagaimana keadaan si anak disekolah maka yang akan terjadi orang tua tidak akan tau perkembangan si anak. Jadi orang tua harus memperhatikan si anak dengan menjalin hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak dan orang tua dengan pendidik.

Selanjutnya faktor dari sekolah, ini di akibatkan karena adanya suara bising yang akan menyebabkan terganggunya proses belajar-mengajar dikelas. Misalnya ketika peserta didik dengan melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas dan terganggu dengan adanya obrolan orang yang berada diluar kelas dan terganggu dengan adanya obrolan orang yang berada di luar kelas atau adanya suara-suara mesin yang sedang dilakukan orang dalam melakukan perbaikan.

C. Pembahasan

1. Pendekatan Yang Digunakan dalam Pengelolaan Kelas Untuk Mengembangkan Potensi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Istilah pendekatan sering diartikan sebagai strategi, metode, disain atau model dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Pendekatan disini diartikan sebagai strategi yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah-masalah pengelolaan kelas yang dihadapi oleh guru atau wali kelas.¹² Pendekatan dalam pengelolaan kelas adalah pertimbangan yang mendasar dan komprehensif yang melatarbelakangi penggunaan tekni-teknik tertentu dalam pengelolaan kelas. Pendekatan dalam pengelolaan kelas mengelompokkan beberapa pendekatan menurut James Cooper diantaranya ada tiga pendekatan yaitu pendekatan tingkah laku, pendekatan hubungan sosial emosional dan pendekatan proses kelompok.¹³

Dilihat dari penjelasan di atas bahwasanya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah-masalah pengelolaan kelas yang dihadapi oleh

¹² Zuldafrial, *Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hlm. 22

¹³ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Malang: Madani, 2016), hlm. 78

guru atau wali kelas itu tidak hanya satu pendekatan saja melainkan menggunakan beberapa pendekatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Kemampuan guru dalam mengelola kelas termasuk salah satu dari perwujudan kompetensi pedagogik. Dalam mengelola kelas guru harus mempunyai keterampilan dalam memahami, memilih, dan menggunakan berbagai pendekatan dalam manajemen kelas. Penggunaan pendekatan itu dalam suatu situasi mungkin dipergunakan salah satu dalam situasi lain mungkin harus mengkombinasikan beberapa pendekatan tersebut. Guru memilih menggabungkan secara bebas pendekatan tersebut sesuai dengan kemampuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang memberi kemungkinan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.

2. Penerapan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas Untuk Mengembangkan Potensi Minat Belajar Siswa XI IPS 3 MAN 2 Pamekasan

Guru sebagai pekerja profesional sesuai dengan undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 diwajibkan untuk memiliki seperangkat kompetensi, antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik. Kemampuan guru dalam mengelola kelas termasuk salah satu dari perwujudan kompetensi pedagogik. Keterampilan pertama yang harus dikuasai oleh guru untuk mengelola kelas adalah keterampilan dalam memahami, memilih, dan menggunakan berbagai pendekatan dalam manajemen kelas.¹⁴

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 105-106

Dilihat dari penjelasan diatas pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru adalah salah satu faktor yang terpenting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar didalam kelas. Guru di tuntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Penerapan pendekatan dalam pengelolaan kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 ini Pendekatan elektis adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan menggunakan berbagai macam pendekatan dengan kata lain pendekatan elektis. berbagai macam pendekatan yang dapat menciptakan dan mempertahankan sesuai dengan kondisi kelas yang diinginkan atau kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS

3 MAN 2 Pamekasan

Secara umum faktor-faktor mem pengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam.

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu, lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini bisa datang dari guru sendiri, peserta didik, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Akan tetapi di Madrasah ini lebih dominant pada faktor peserta didiknya. Kurangnya kesadaran pada peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai murid di Madrasah dapat merupakan faktor utama penyebab yang mempengaruhi minat belajar

¹⁵ Faizal djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 113